BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada BAB IV, dan dengan menggunakan *SmartPLS 4.00*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Hasil penelitian menyatakan bahwa kesempatan bertumbuh dengan indikator RGR, MBR dan AGR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator DAR, CAR, dan DER. Dari hasil pengolahan diketahui bahwa nilai t-statistik kesempatan bertumbuh terhadap kinerja keuangan adalah 3,114>1,96 dan nilai *P-value* 0,002<0,05. Dengan demikian hasil ini menunjukkan Ha₁ diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan kesempatan bertumbuh terhadap kinerja keuangan.
- 2. Hasil penelitian menyatakan bahwa financial technology dengan indikator TVG dan ARPU berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator DAR, CAR, dan DER. Dari hasil pengolahan diketahui bahwa nilai t-statistik financial technology terhadap kinerja keuangan adalah 1,965 >1,96 dan nilai P-value 0,05≤0,05. Dengan demikiran hasil ini menunjukkan Ha₂ diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh financial technology terhadap kinerja keuangan.
- Hasil penelitian menyatakan bahwa intellectual capital dengan indikator
 VAIC dan MVA berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan indikator

- DAR, CAR, dan DER. Dari hasil pengolahan diketahui bahwa nilai t-statistik *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan adalah 1,409 <1,96 dan nilai *P-value* 0,159>0,05. Dengan demikiran hasil ini menunjukkan Ha₃ ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.
- 4. Hasil penelitian menyatakan bahwa kesempatan bertumbuh dengan indikator RGR, MBR, dan AGR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan dengan ZsROA dan ZsROE. Dari hasil pengolahan diketahui bahwa nilai tstatistik kesempatan bertumbuh terhadap stabilitas perbankan adalah 6,125>1,96 dan nilai *P-value* 0,000<0,05. Dengan demikiran hasil ini menunjukkan Ha4 diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kesempatan bertumbuh terhadap stabilitas perbankan.
- 5. Hasil penelitian menyatakan bahwa *financial technology* dengan indikator TVG dan ARPU berpengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan dengan indikator ZsROA dan ZsROE. Dari hasil pengolahan diketahui bahwa nilai tstatistik *financial technology* terhadap stabilitas perbankan adalah 2,124>1,96 dan nilai *P-value* 0,034<0,05. Dengan demikiran hasil ini menunjukkan Has diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh *financial technology* terhadap stabilitas perbankan.
- 6. Hasil penelitian menyatakan bahwa *intellectual capital* dengan indikator VAIC dan MVA berpengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan dengan ZsROA dan ZsROE. Dari hasil pengolahan diketahui bahwa nilai t-statistik *intellectual capital* terhadap stabilitas perbankan adalah 2,124>1,96 dan nilai

- *P-value* 0,034<0,05 dengan koefisien jalur -0,293. Dengan demikiran hasil ini menunjukkan Ha₆ diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap stabilitas perbankan.
- 7. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan dengan indikator DAR, CAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap stabilits perbankan dengan indikator ZsROA dan ZsROE. Dari hasil pengolahan diketahui bahwa nilai tsatistik kinerja keuangan terhadap stabilitas perbankan adalah 7,917>1,96 dan nilai *P-value* 0,000<0,05. Dengan demikiran hasil ini menunjukkan Ha7 diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap stabilitas perbankan.
- 8. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan dengan indikator DAR, CAR, dan DER mampu mengintervening pengaruh kesempatan bertumbuh dengan indikator RGR, MBR dan AGR terhadap stabilitas perbankan dengan indikator ZsROA dan ZsROE. Dari hasil pengolahan diketahui bahwa nilai t-statistik adalah 2,734>1,96 dan nilai *P-value* 0,005<0,05. Dengan demikiran hasil ini menunjukkan Ha₈ diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara kesempatan bertumbuh terhadap stabilitas perbankan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.
- 9. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan dengan indikator DAR, CAR, dan DER mampu mengintervening pengaruh *financial technology* dengan indikator TVG dan ARPU terhadap stabilitas perbankan dengan indikator ZsROA dan ZsROE. Dari hasil pengolahan diketahui bahwa

nilai t-statistik adalah 2,734>1,96 dan nilai *P-value* 0,005<0,05. Dengan demikiran hasil ini menunjukkan Ha₈ diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara *financial technology* terhadap stabilitas perbankan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

10. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kinerja keuangan dengan indikator DAR, CAR, dan DER mampu mengintervening pengaruh *intellectual capital* dengan indikator VAIC dan MVA terhadap stabilitas perbankan dengan indikator ZsROA dan ZsROE. Dari hasil pengolahan diketahui bahwa nilai t-statistik adalah 2,734>1,96 dan nilai *P-value* 0,005<0,05. Dengan demikiran hasil ini menunjukkan Ha₈ diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara *intellectual capital* terhadap stabilitas perbankan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh penelitian yang lebih baik lagi kedepannya, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan tambahan variabel yang lebih luas dan diperbanyak dalam suatu penelitian, seperti variabel makro ekonomi dan mikro ekonomi yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap stabilitas perbankan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan atau mengganti indikator variabel kinerja keuangan.
- Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan topik penelitian serupa, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menggunakan

- objek yang lebih luas dan teori-teori yang baru untuk memaksimalkan penelitian yang telah dibuat.
- 3. Bagi pihak investor disarankan untuk melakukan pengamatan dengan cermat dan mempertimbangkan saham perusahaan yang akan dibeli karena dengan adanya investor pasti perusahaan menginginkan prospek yang lebih baik bagi perusahaannya di masa mendatang.
- 4. Bagi emiten atau perusahaan perbankan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan. Bank disarankan memperkuat penerapan teknologi keuangan melalui pengembangan layanan digital dan integrasi dengan platform fintech untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Optimalisasi intellectual capital juga penting, dengan fokus pada pengembangan SDM, riset, dan manajemen pengetahuan guna mendukung kinerja keuangan dan menjaga stabilitas. Dalam memanfaatkan kesempatan bertumbuh, ekspansi bisnis perlu diimbangi pengelolaan risiko yang ketat. Selain itu, peningkatan kinerja keuangan melalui efisiensi biaya, diversifikasi pendapatan, dan penguatan modal inti harus menjadi prioritas agar stabilitas perbankan tetap terjaga.